

## Pengaruh Lingkungan Pergaulan dan Sikap Disiplin terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar

Silvia Aprilianti Sonia<sup>1</sup>, Ahmad Susanto<sup>2</sup>, Muhamad Sofian Hadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: [silviaa13.sas@gmail.com](mailto:silviaa13.sas@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, terutama dalam membentuk karakter dan perilaku sosial siswa. Lingkungan pergaulan dan sikap disiplin merupakan dua faktor kunci yang berkontribusi terhadap perkembangan sosial siswa. Lingkungan pergaulan yang positif dapat mendorong siswa untuk berperilaku sosial yang baik, sementara sikap disiplin yang kuat membantu mereka dalam mengelola perilaku dan emosi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti pengaruh lingkungan pergaulan dan sikap disiplin terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V di SD Lab School FIP UMJ, berjumlah 183 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin, menghasilkan 126 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner (angket) dengan skala Likert. Hasil pengisian instrumen dianalisis menggunakan SPSS versi 22.0 dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan temuan yaitu menunjukkan bahwa, nilai signifikansi yang didapat oleh semua variabel adalah 0.000 atau  $P < 0,05$ . Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau hal tersebut menunjukkan ada pengaruh antar masing-masing variabel. Perolehan presentase yang didapatkan yaitu sebesar 18%, 9,5%, 17% dan 25%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan dan sikap disiplin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar, baik secara parsial maupun simultan.

**Kata kunci:** *Lingkungan Sosial, Sikap Disiplin dan Perilaku Sosial*

### Abstract

Education in Indonesia faces complex challenges, especially in shaping students' character and social behavior. Social environment and discipline are two key factors that contribute to students' social development. A positive social environment can encourage students to behave well socially, while a strong discipline helps them manage their behavior and emotions. Therefore, the researcher wanted to examine the influence of social environment and discipline on the social behavior of elementary school students. This study used a quantitative approach with a survey method. The study population was 183 fourth and fifth grade students at SD Lab School FIP UMJ. The sample was taken using a simple random sampling technique with the Slovin formula, resulting in 126 respondents. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale. The results of filling out the instrument were analyzed using SPSS version 22.0 with simple regression and multiple regression techniques. The results of the data analysis showed findings that the significance value obtained by all variables was 0.000 or  $P < 0.05$ . This means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected or it indicates there is an influence between each variable. The percentages obtained were 18%, 9.5%, 17%, and 25%. This study concluded that the social environment and disciplinary attitudes have a positive and significant influence on the social behavior of elementary school students, both partially and simultaneously.

**Keywords :** *Social Environment, Disciplinary Attitude and Social Behavior*

### PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Salah satunya yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal terdiri dari dua macam yaitu faktor

lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial terbentuk dari lingkungan keluarga, guru, dan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial terbentuk dari sarana dan prasarana. Anak belajar untuk menjalani kehidupan melalui interaksi dengan lingkungan. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Dari keluarga inilah baik dan buruknya perilaku dan kepribadian anak terbentuk. Walaupun ada juga faktor lain yang mempengaruhi proses terbentuknya perilaku dan pribadi anak seperti halnya sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar kompetensi (Nurfirdaus & Sutisna, 2021).

Lingkungan pergaulan, yang mencakup interaksi dengan teman sebaya, keluarga, dan masyarakat, memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan perilaku sosial anak. Siswa yang berada dalam lingkungan yang positif cenderung menunjukkan perilaku sosial yang baik, seperti kerjasama, empati, dan toleransi. Sebaliknya, lingkungan yang negatif dapat memicu perilaku antisosial dan kurangnya disiplin.

Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2022, sekitar 65% siswa di tingkat sekolah dasar menunjukkan kecenderungan perilaku sosial yang positif ketika mereka berada dalam lingkungan pergaulan yang suportif dan terstruktur. Sebaliknya, siswa yang berada dalam lingkungan pergaulan yang kurang kondusif sering kali menunjukkan perilaku sosial yang negatif, seperti kecenderungan untuk melakukan bullying atau kurangnya empati terhadap teman sebayanya.

Sikap disiplin juga merupakan faktor kunci dalam perkembangan perilaku sosial siswa. Disiplin mengajarkan anak untuk mematuhi aturan, menghargai waktu, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Siswa yang disiplin lebih mampu mengelola emosi dan berinteraksi dengan baik dalam kelompok, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kedua faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi perilaku sosial siswa di sekolah dasar.

Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang pengaruh lingkungan pergaulan dan sikap disiplin dapat membantu pendidik dan orang tua dalam menciptakan strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan sosial anak. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan menanamkan sikap disiplin yang baik, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika yang terjadi dan bagaimana intervensi yang tepat dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku sosial siswa.

Sebagai contoh, siswa yang bergaul dengan teman-teman yang memiliki kebiasaan baik, seperti rajin belajar, sopan, dan menghormati orang lain, cenderung meniru perilaku tersebut. Sebaliknya, siswa yang terlibat dalam kelompok dengan kebiasaan negatif seperti perilaku agresif atau tidak patuh terhadap aturan, berisiko mengembangkan perilaku yang sama. Oleh karena itu, peran lingkungan pergaulan menjadi sangat signifikan dalam membentuk perilaku sosial siswa. Seperti dalam hadits Abu Musa al-Asy'ari, ia bersabda :

إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السُّوءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ  
وَنَافِحِ الْكِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا  
أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِحِ الْكِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ  
تَجِدَ رِيحًا مُنْتِنَةً

Sesungguhnya, perumpamaan teman baik dengan teman baru seperti penjual minyak wangi dan pandai besi; adapun penjual minyak, maka kamu mendapatkan olesan atau membeli darinya atau mendapatkan aromanya; dan adapun pandai besi, maka boleh jadi ia akan membakar pakaianmu atau engkau menemukan bau anyir.

Selain itu, sikap disiplin juga merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku sosial siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan dan Kebijakan (2023) menunjukkan bahwa 70% siswa yang memiliki sikap disiplin tinggi cenderung lebih mampu mengontrol emosi, menghormati aturan, dan menunjukkan perilaku sosial yang baik. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin sering kali menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial.

Disiplin yang diterapkan baik di rumah maupun di sekolah berkontribusi dalam membangun karakter siswa yang bertanggung jawab, menghargai aturan, dan mampu mengontrol diri. Disiplin membantu siswa memahami pentingnya aturan dan konsekuensi dari tindakan mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi interaksi sosial mereka dengan orang lain.

Penerapan disiplin di sekolah, seperti adanya peraturan yang jelas, konsistensi dalam penegakan aturan, serta pemberian penghargaan dan sanksi yang adil, membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan. Sikap disiplin yang kuat memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang baik, seperti kerjasama, menghormati hak orang lain, dan mematuhi norma sosial yang berlaku.

Sebaliknya, kurangnya penerapan disiplin atau penerapan disiplin yang tidak konsisten dapat menyebabkan siswa mengalami kebingungan tentang apa yang diharapkan dari mereka, yang dapat berakibat pada perilaku sosial yang kurang baik. Misalnya, siswa yang tidak diajarkan atau tidak diberi contoh perilaku disiplin mungkin akan cenderung melanggar aturan, sulit bekerjasama, dan memiliki hubungan sosial yang buruk dengan teman-temannya.

Interaksi antara lingkungan pergaulan dan sikap disiplin memberikan pengaruh yang kompleks terhadap perilaku sosial siswa. Lingkungan pergaulan yang mendukung dan sikap disiplin yang kuat dapat saling melengkapi dalam membentuk perilaku sosial yang positif. Siswa yang berada dalam lingkungan pergaulan yang sehat dan mendapatkan bimbingan disiplin yang baik cenderung lebih mampu mengembangkan perilaku sosial yang baik, seperti empati, kerja sama, dan menghargai perbedaan.

Namun, ketika salah satu faktor ini tidak mendukung, misalnya lingkungan pergaulan yang negatif atau sikap disiplin yang lemah, maka perilaku sosial siswa dapat terpengaruh secara negatif. Dalam situasi ini, siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam berinteraksi sosial secara sehat, yang dapat berdampak pada perkembangan sosial dan emosional mereka di masa depan.

Kedua faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Lingkungan pergaulan yang positif dapat memperkuat sikap disiplin siswa, sementara sikap disiplin yang baik dapat membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan pergaulan yang beragam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, berkaitan dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan ditemukan ketika suasana belajar, tepatnya ketika waktu istirahat sedang berlangsung maupun waktu pulang sekolah, baik siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktunya bersama dengan teman-temannya. Dan peneliti melihat ada beberapa perilaku atau akhlak yang muncul dari pengaruh teman satu sama lain, yang pertama kelompok siswa yang mungkin tidak terlalu bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah, memiliki sifat cenderung pendiam dan malu-malu ketika berinteraksi dengan temannya, dan yang kedua yakni kelompok siswa yang mungkin sudah matang dalam pergaulan memiliki perilaku yang kurang baik seperti senang mengejek dengan katakata kasar, senang mengganggu hingga menimbulkan perselisihan, membentuk gang untuk melakukan diskriminasi. suka melanggar peraturan sekolah diantaranya: malas ke sekolah, malas masuk belajar di kelas, sering mengganggu temannya, dan masih banyak lainnya yang sering dilanggar baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dan peneliti merasa bahwa hal tersebut merupakan salah satu bentuk pengaruh pergaulan yang negatif yang disebabkan oleh pengaruh zaman yang membuatnya jauh dari perilaku yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan pergaulan dan sikap disiplin terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar. Dengan mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan perilaku sosial siswa. Upaya ini diharapkan tidak hanya berdampak positif pada individu siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan produktif di sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini juga memahami pengaruh lingkungan pergaulan dan sikap disiplin terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar sangat penting untuk pengembangan pendidikan yang efektif. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan menanamkan sikap disiplin yang baik, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika yang terjadi dan bagaimana intervensi yang tepat dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku sosial siswa.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik memilih judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Pergaulan dan Sikap Disiplin Terhadap Perilaku Sosial Sekolah Dasar"

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V di SD Lab School FIP UMJ, berjumlah 183 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin, menghasilkan 126 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner (angket) dengan skala Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian survei kuantitatif, uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu untuk menunjukkan bahwa varians data sama atau homogen, diikuti dengan uji homogenitas menggunakan program SPSS. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Statistics. Ringkasan uji homogenitas disajikan pada Tabel.

**Test of Homogeneity of Variances**

|                      | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------|------------------|-----|-----|------|
| LINGKUNGAN PERGAULAN | 1,460            | 15  | 106 | ,134 |
| SIKAP DISIPLIN       | 1,274            | 15  | 106 | ,232 |

Berdasarkan output di atas hasil dari uji homogenitas diketahui nilai signifikansi pada variabel ( $X_1$ ) lingkungan pergaulan terhadap variabel ( $Y$ ) perilaku sosial yaitu  $0,134 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan adalah homogen. Kemudian hasil uji pada variabel ( $X_2$ ) sikap disiplin terhadap variabel ( $Y$ ) perilaku sosial yaitu  $0,232 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan adalah homogen. Adapun hasil uji pada variabel ( $X_1$ ) lingkungan pergaulan terhadap variabel ( $X_2$ ) sikap disiplin yaitu  $0,727 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data homogen.

Uji normalitas, yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, merupakan uji prasyarat kedua. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan normalitas. Tabel berikut menunjukkan hasil keluaran SPSS untuk uji normalitas data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 126                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 3,95203008              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,098                    |
|                                  | Positive       | ,098                    |
|                                  | Negative       | -,069                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,098                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,179                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,179 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Setelah lolos uji prasyarat, data harus dianalisis. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan. Berikut ini adalah ringkasan hasil analisis data yang diperoleh menggunakan program SPSS.

#### **Lingkungan pergaulan ( $X_1$ ) Terhadap Perilaku Sosial (Y)**

Analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut hasil analisis regresi sederhana antara variabel lingkungan pergaulan terhadap perilaku sosial.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,424 <sup>a</sup> | ,180     | ,173              | 4,592                      |

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN PERGAULAN

b. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” di atas, koefisien atau nilai R adalah 0,424 dan nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang diperoleh sebesar 18% yang artinya variabel lingkungan pergaulan ( $X_1$ ) berpengaruh sebesar 18% terhadap variabel perilaku sosial (Y).

#### **Sikap Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Sosial (Y)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,309 <sup>a</sup> | ,095     | ,088              | 4,822                      |

a. Predictors: (Constant), SIKAP DISIPLIN

b. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” di atas, koefisien atau nilai R adalah 0,309 dan nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang diperoleh sebesar 9,5 % yang artinya variabel sikap disiplin ( $X_2$ ) berpengaruh sebesar 9,5 % terhadap variabel perilaku sosial (Y).

#### **Lingkungan Pergaulan ( $X_1$ ) Terhadap Sikap Disiplin ( $X_2$ )**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,412 <sup>a</sup> | ,170     | ,163              | 5,744                      |

a. Predictors: (Constant),  $X_1$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, koefisien atau nilai R adalah 0,412 dan nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang diperoleh sebesar 17 % yang artinya variabel lingkungan pergaulan ( $X_1$ ) berpengaruh sebesar 17 % terhadap variabel sikap disiplin ( $X_2$ ).

Hasil analisis data antara variabel lingkungan pergaulan terhadap perilaku sosial dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antar keduanya, yakni sebesar 18%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada penemuan umum dan penemuan khusus, dapat

dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pergaulan terhadap perilaku sosial.

Hasil analisis data antara variabel sikap disiplin terhadap perilaku sosial dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antar keduanya, yakni sebesar 9,5% dan dapat dikategorikan sangat lemah. Sejalan dengan ini, menurut penelitian Manik (2024) berpendapat bahwa sikap disiplin juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mental dan emosional anak.

Hasil analisis data antara variabel sikap peduli lingkungan terhadap tanggung jawab lingkungan dapat dijelaskan bahwa, terdapat pengaruh signifikan yakni, sebesar 25% dan dikategorikan cukup lemah. Lingkungan pergaulan yang positif, seperti teman sebaya yang mendukung dan lingkungan keluarga yang harmonis, berkontribusi besar terhadap perkembangan perilaku sosial siswa

Hasil analisis data antara variabel lingkungan pergaulan terhadap sikap disiplin dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan yakni sebesar 17 % dan dikategorikan cukup lemah. Faktor sikap disiplin seperti faktor internal (pembawaan, kesadaran, minat, motivasi dan pola pikir) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan peraturan yang berlaku) dapat mempengaruhi sikap disiplin. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian antara lingkungan pergaulan terhadap sikap disiplin perlu mempertimbangkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan di SD Lab School FIP UMJ, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pergaulan terhadap perilaku sosial siswa di SD Lab School FIP UMJ sebesar 18 % dan dikategorikan cukup lemah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap disiplin terhadap perilaku sosial siswa di SD Lab School FIP UMJ sebesar 9,5 % dan dikategorikan sangat lemah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pergaulan terhadap sikap disiplin siswa di SD Lab School FIP UMJ sebesar 17 % dan dikategorikan cukup lemah.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pergaulan dan sikap disiplin terhadap perilaku sosial siswa di SD Lab School FIP UMJ secara bersama-sama sebesar 25 % dan dikategorikan cukup kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2018). *Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai. Dk.*
- Alimaun imam, Jurnal: Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar se-dasar binaan R.A kartini, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Amri, S., Jauhari, A., & Elisah, T. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anggraini, E. N., & Subadi, T. (2016). Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal VARIDIKA*, 27(2), 144–151. <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1726>
- Arsa, I. P. S., & Adiarta, A. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Berorientasi Pemberdayaan Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Jembrana*. *Proceeding Semnasvoktek*, 2, 390.
- Asri, R. F. (2018). *Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Hasrati Kendari*. *Foreign Affairs*, 91(5), 9.
- Astuti, D. N. (2019). Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Dengan Reward Sticker Picture Di Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(8), 370–380.
- Aulina, C. N. (2019). Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini. *Pedagogia*, 2(1), 36–49.
- Aziz, H. N. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Siswa-Siswi Kelas XII MAN Denanyar Jombang Dalam Menghadapi Ujian Nasional*. 46
- Budiastuti, D. Dan B. A. (2018). *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Budiman, D. (2012). *Perilaku Sosial dan Psikologi Dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4 (3), 1-14

- Chaidaroh, (2011). *Upaya Guru Dalam Pengembangan Akhlak Perilaku Sosial Melalui Metode Bermain Peran di RA Masyithoh Tugurejo*. Semarang
- Dakhi, A. S. (2020). Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. ISBN, 979(015.1).
- Ginanjari, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 376-396.
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>
- Hidayat, O. S. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21* (E. Sopian (Ed.); 1st Ed.). Edura-UNJ
- Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Koseling Gusjigang*, 3(1), 97–103.
- Leo, A. (2011). Character Education Integration in Social Studies Learning. *International Journal of History Education*, XII(2), 392
- Lindawati, I. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Panduman Kecamatan Jilbur Jember*. Laporan Penelitian Akhir, 01(01), 01. Etheses.UIN-Malang.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mu, A. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Naninncova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5.
- Naufa, W., Abdi, A. W., & Amri, A. (2017). antara partisipasi orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar yang diperoleh dari hasil penghitungan adalah 0,468 yang berarti terdapat korelasi yang sedang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa F. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2, 125–136.
- Nida, T. (2019). *Pendidikan Karakter Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Keluarga di Kota Banjarmasin*. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(1), 75
- Noviyanti, R. (2014). Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki. 53 (9), 6.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 895–902. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>
- Nurmalia, L., & Setianingsih, D. (2019, Oktober). Peningkatan Karakter Murid Melalui VCT pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Cengkareng Timur 21 Jakarta Barat. *Prosiding SEMNASFIP*, 53.
- Nurmalitasari, F. (2015). *Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah*. Buletin Psikologi, 23 (2), 103
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Poondej, C., & Lerdpornkulrat, T. (2016). Relationship Between Motivational Goal Orientations, Perceptions of General Education Classroom Learning Environment, and Deep Approaches to Learning. *Kasetsart Journal Of Social Sciences*, 37(2), 100-103
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Putra, P. (2019). Implementasi Sikap Disiplin di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam Pembentukan Moral Anak. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 11(01).
- Purwaningrum, B. Y. (2022). Menerapkan Sikap Disiplin Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, April, 1126–1133. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/442%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/442/385>

- Qamar, N., & Rezah, F. S. (2020). Metode Penelitian Hukum. Sosial Politik.Genius.
- Rahmawati, E. D. (2015). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Ekp, 13(3), 11
- Rahmawati, I. (2017). *Identifikasi Perilaku Sosial Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas III SD Negeri Minomartani 1 Kabupaten Sleman*. In Universitas Nusantara PGRI Kediri (Vol. 01).
- Rahmita Dias Agustina, Jurnal: Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Akutansi SMK Gatra Praja, semarang : Universitas Negeri Semarang
- Richaniah, M. (2013). Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Puteri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. 10–57
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rohman, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak pada Masa New Normal. Fitrah: Journal of Islamic Education, 3(1), 26–36. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i1.94>
- Salsabila, A., Affifah, A. N., & Cahyati, S. Y. (2020). Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sdn Jelupang 01. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 318–333. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Sindi Sandora, Hardianto, I. R. (Universitas P. P. (2023). Perilaku Sosial Siswa (Studi I Kasus Pada Siswa Smp Negeri 4 Rambah). *Jurnal Pendidikan IPS*, 03(02). <https://doi.org/10.30606/bjpi.v01i01.ISSN>
- Siregar, S. 2014. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabi'in, A. (2017). Pengelolaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Studi Kasus di Al-Muna Islamic Preschool Semarang. AWLADY. Jurnal Pendidikan Anak, 3(1)
- Utami, D. T. (2018). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. Generasi Emas, 1(1), 39.
- Wardiani, I., & Suryatman. (2018). Peran Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Membentuk Kepribadian Dan Perilaku Sosial Anak Usia SMP Di Wilayah Pesisir Mundu Kabupaten Cirebon. *Eduksos*, 7(2), 138.